

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh subjek dengan kemampuan tinggi (GAA) tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan konsep, menerapkan prinsip, dan menyelesaikan masalah verbal. Subjek sedang (TRB) mampu dalam menggunakan konsep, namun subjek kurang mampu menerapkan prinsip, sehingga dalam menyelesaikan masalah verbal, subjek kurang teliti. Sedangkan subjek rendah (KAB) belum mampu sehingga masih mengalami kesulitan dalam menggunakan konsep, menerapkan prinsip serta menyelesaikan masalah verbal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada:

1. Guru sebaiknya menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran supaya materi yang diberikan mudah dipahami
2. Guru sebaiknya menggunakan inovasi-inovasi yang baru dalam pembelajaran supaya siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asitoh, I., & Prabawanto, S. (2016). PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN SPLORATIF. .
- Azis. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII. *Akademik Pendidikan Matematika*, 5.
- Darkini, K. (2014). APLIKASI MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA. *Pendidikan*, 1, 3-4.
- Haeriyah. (2019, JANUARI). METODE DEMONSTRASI DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG BANGUN RUANG SEDERHANA PADA PELAJARAN MATEMATIKA. 314.
- ISNAINI, D. (1997). KESULITAN SISWA KELAS VII DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS DARING SMP NEGERI 2 TUNTANG . 229.
- Jamilun, & Suhar. (2016, Mei). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KONTUKOWUNA. *Penelitian Pendidikan Matematika*, 4, 100.
- Mulyadi. (2010). Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Khusus.
- Paridjo. (2008 : 7). Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika.
- Rakhman, A. (1996). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. 207.
- Rusli, R. A., Tahmir, S., & Dassa, A. (2018, juli). KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN PENGAJARAN LANGSUNG DENGAN PEMBERIAN SCAFFOLDING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII.
- Yusmin, E. (1995 : 18). Kesulitan Siswa dalam Mempelajari Objek Belajar Matematika.
- ADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHY Andi Achru P. (2019).

- Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. III(36), 205–215.*
- Denny Ferdinan. S. (2016). *STUDI TENTANG PEMAHAMAN MATERI KONSTITUSI PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANAWA TENGAH KECAMATAN BANAWA TENGAH.* 1–12.
- Hartono S. (2018). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TANYA JAWAB PADA MATERI BANGUN DATAR DI KELAS V-A SD.*
- Rustiyana. (2009). *Kelas X Sma Ibu Kartini Semarang Tahun.*
- Setianingsih, R. (2018). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR DITINJAU DARI KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA.* 5–6.
- WIDYAPRATIWI, R. (2014). *TINGKAT PEMAHAMAN PASIEN TERHADAP KEBUTUHAN PEMERIKSAAN RADIOGRAFI GIGI SESUAI INDIKASI PADA RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT UNHAS.* 14.
- Yuseba Listianingsih Sudarsono. (2017). *DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X MIA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 MAGELANG PADA POKOK BAHASAN TRIGONOMETRI TAHUN AJARAN 2016/2017.* 4, 9–15.